

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan data yang terukur secara kuantitatif, yang merupakan angka-angka yang mencerminkan nilai dari variabel yang mencerminkan nilai dari variabel yang diobservasi. Pendekatan ini sesuai dengan positivisme, berfokus pada populasi dan sampel tertentu, serta mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen, sehingga termasuk dalam kategori penelitian kausal asosiatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel penelitian antara lain Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi auditor.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontaras Bandar Lampung. Objek Penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi konsentrasi Auditing pada semester 2,4,6 dan 8 penelitian ini dilakukan pada Maret sampai Juni 2014.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan gambaran umum yang mencakup sejumlah orang, peristiwa, atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu. Ini juga mencakup semua elemen yang terkait dengan apa yang penelitian ini harapkan dalam membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah Mahasiswa Akuntansi konsentrasi Auditing pada angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 Dengan jumlah 93 Mahasiswa. **Berikut data jumlah siswa di masing-masing semester:**

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian**

No	Semester	Jumlah Populasi
1.	Semester 2	20
2.	Semester 4	23
3.	Semester 6	30
4.	Semester 8	33
	<b>TOTAL</b>	105

*Sumber: Data diolah oleh Peneliti, (2024)*

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian tertentu dari suatu populasi yang menjadi fokus perhatian. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria tertentu, baik berdasarkan pertimbangan khusus maupun kuota yang ditetapkan. *Purposive*

*sampling* dengan kriteria mahasiswa akuntansi pada tingkat 6 dan 8 kelas. Alasannya adalah sebagai berikut:

- a. Mereka telah mengambil mata kuliah Auditing sehingga mempunyai pemikiran opsi atau rencana yang akan di ambil untuk masa depan mereka.
- b. Diharapkan mereka memiliki pemahaman yang cukup tentang bidang akuntansi untuk bias memberikan respons sesuai dengan rencana yang mereka miliki.

Berikut adalah tabel sampel mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung Semester 6 dan semester 8 dengan tahun penelitian 2024:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Jumlah sampel</b>
1.	Semester 6	30
2.	Semester 8	33
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>

*Sumber: Data diolah oleh Peneliti, (2024)*

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Data yang dipakai merupakan data primer. Menurut Sugiono data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer

dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di lingkungan kampus STIE Gentiaras Bandar Lampung.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel yang diukur adalah minat individu dalam memilih karir auditor, baik sebagai praktisi independen maupun sebagai anggota kantor akuntan publik yang menyediakan layanan audit kepada klien. Akuntan Publik dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan akuntansi mereka, menghadirkan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi dalam industri, dan mendapatkan pengakuan yang besar dari masyarakat. Lingkungan kerja diuji berdasarkan sifat pekerjaan yang meliputi rutin, sering over time, menyenangkan, atraktif atau banyaknya tantangan, dan mudah diselesaikan, dan sifat kerja yang kedua adalah tingkat pertimbangan diantara karyawan serta beban kerja. Kondisi lingkungan kerja yang kondusif dapat mendorong serta meningkatkan gairah karyawan dalam bekerja sehingga kepuasan dalam bekerja dapat diperoleh. Indikator diperoleh melalui peneliti terdahulu yang diteliti oleh (Sari 2015).

**Tabel 3.3 Pemilihan Karir**

NO	INDIKATOR
1.	Apakah anda sudah menempuh matakuliah audit
2.	Apakah anda berminat menjadi auditor

3.	Pemilihan karir sebagai auditor karena adanya peluang menjadi konsultan bisnis terpercaya
4.	Pemilihan karir sebagai auditor karena adanya peluang menjadi pimpinan perusahaan
5.	Pemilihan karir sebagai auditor karena akan memperluas wawasan dan kemampuan
6.	Pemilihan karir sebagai auditor karena tenaga profesional bidang akuntansi lebih menjanjikan
7.	Pemilihan karir sebagai auditor karena imbalan yang diterima sesuai upaya yang diberikan
8.	Pemilihan karir sebagai auditor karena lingkungan kerja lebih aman dan terjamin

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, (2024)

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

- a. Penghargaan Finansial ( $X_1$ ), yaitu semua bentuk imbalan yang diterima oleh karyawan sebagai penghargaan atas kontribusinya kepada perusahaan, termasuk gaji dan tunjangan uang lainnya, dimasukkan dalam kategori ini. Pasar kerja diuji menggunakan kuesioner dari (Tarigan, 2015) dengan 4 butir pernyataan.

**Tabel 3.4 Indikator Penghargaan Finansial**

NO	INDIKATOR
1.	Saudara mengharapkan gaji awal yang tinggi pada karir sebagai auditor.
2.	Saudara mengharapkan kenaikan gaji yang lebih cepat pada

	karir sebagai auditor.
<b>3.</b>	Saudara mengharapkan dana pensiun saat berkarir sebagai auditor.

*Sumber: Data diolah oleh Peneliti, (2024)*

- b. Pelatihan Profesional ( $X_2$ ), merupakan proses yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi seseorang dalam suatu bidang tertentu, biasanya terkait dengan pekerjaan atau karir mereka. Hal ini meliputi pembelajaran kelas, *workshop*, seminar, atau pengalaman praktis lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional seseorang. Pelatihan profesional diuji menggunakan kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2015) terdiri dari empat butir pernyataan, yaitu:

**Tabel 3.5 Indikator Pelatihan Profesional**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	Untuk menjalankan karir sebagai auditor, saudara perlu pelatihan sebelum bekerja
2.	Untuk menjalankan karir sebagai auditor, saudara sesering mungkin mengikuti latihan dari luar kelembagaan untuk meningkatkan profesionalitas
3.	Dalam menjalankan karir sebagai auditor, saudara harus berpartisipasi dalam pelatihan secara rutin di lembaga

*Sumber: Data diolah oleh Peneliti, (2024)*

- c. Lingkungan Kerja ( $X_3$ ), merupakan hal yang berkaitan dengan karakteristik pekerjaan, tingkat persaingan, dan tingkat stress. Evaluasi lingkungan kerja dilakukan melalui kuesioner yang mencakup aspek-aspek seperti karakteristik pekerjaan (menarik, sering belajar lembur), tingkat stress kerja yang tinggi. Lingkungan Kerja diuji menggunakan kuesioner dari Tarigan (2015) dengan 8 butir pernyataan yaitu:

**Tabel 3.6 Indikator Lingkungan Kerja**

NO	INDIKATOR
1.	Pekerjaan yang bersifat rutin menjadi alasan saudara untuk tertarik menjadi seorang auditor.
2.	Pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan menjadi alasan saudara tertarik menjadi seorang auditor.
3.	Saudara tertarik ingin menjadi auditor dengan alasan pekerjaannya lebih menantang.
4.	Lingkungan kerja menyenangkan menjadi alasan Saudara tertarik menjadi auditor.
5.	Saudara tertarik menjadi auditor karena akan sering melaksanakan <i>overtime</i>
6.	Tingkat pertarungan antar karyawan yang tinggi menjadi alasan Saudara tertarik untuk menjadi auditor.
7.	Tekanan kerja untuk pencapaian yang sempurna menjadi alasan Saudara tertarik untuk menjadi seorang auditor.
8.	Lokasi yang mudah di akses menjadi alasan Saudara

	tertarik untuk menjadi auditor.
--	---------------------------------

*Sumber: Data diolah oleh Peneliti, (2024)*

- d. Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_4$ ), pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang penting bagi pencari kerja dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan preferensi mereka, dengan mempertimbangkan faktor keamanan kerja dan ketersediaan peluang kerja, serta harapan untuk bekerja dalam jangka waktu yang panjang. Pasar kerja diuji menggunakan kuesioner dari (Tarigan, 2015) dengan 4 butir pernyataan.

**Tabel 3.7 Indikator Pertimbangan Pasar Kerja**

NO	INDIKATOR
1.	Objek pekerjaan yang mudah didapat menjadi alasan saudara tertarik untuk menjadi auditor
2.	Alasan saudara menjadi seorang auditor adalah untuk memperluas jaringan serta pengetahuan terkait isu-isu dalam dunia akuntan dan bisnis terkini.
3.	Menjadi seorang auditor membuat Saudara merasa terjamin dari sisi keamanan
4.	Menurut Saudara lapangan pekerjaan yang ditawarkan mudah diketahui/diakses sehingga merasa tertarik menjadi seorang auditor

*Sumber: Data diolah oleh Peneliti, (2024)*

- e. Nilai Sosial ( $X_5$ ), merupakan prinsip-prinsip, norma-norma, dan keyakinan yang dianggap penting dalam suatu masyarakat untuk mengatur perilaku sosial dan interaksi antar individu. Ini

mencakup ide-ide seperti kejujuran, kerjasama, toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial, yang membentuk fondasi budaya suatu masyarakat dan berperan dalam menjaga keseimbangan dan stabilitas sosial. Nilai sosial yang diuji dalam kuesioner menurut Helmi (2016) dalam tiga butir pernyataan.

**Tabel 3.8 Indikator Nilai-nilai Sosial**

NO	INDIKATOR
1.	Karir yang saudara pilih dapat memberikan sebuah kesempatan guna melakukan sebuah kegiatan sosial
2.	Karir yang saudara pilih dapat memberi kesempatan guna berinteraksi bersama oranglain.
3.	Karir yang saudara pilih dapat memberikan kesempatan untuk menjalin komunikasi dengan rekan kerja.

*Sumber: Data diolah oleh Peneliti, (2024)*

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan tepat mengenai permasalahan yang diselidiki, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan cara menyampaikan pertanyaan yang tertulis kepada responden, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid. Pertanyaan yang dipakai harus cukup terperinci serta jenis

pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian ini bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan serta alternatif jawaban sudah disediakan juga.

## G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengevaluasi pengaruh lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Model persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Pemilihan karir menjadi auditor

$\alpha$  = Konstanta

Koefesien regresi

$X_1$  = Penghargaan Finansial

$X_2$  = Pelatihan Profesional

$X_3$  = Lingkungan Kerja

$X_4$  = Pertimbangan Pasar Kerja

$X_5$  = Nilai Sosial

e = *Error/Residual*

Dalam analisis dan pengolahan data, dilakukan beberapa pengujian yang meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

## **1. Uji Kualitas Data**

### a. Uji Validasi

Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan memperhitungkan hubungan antara skor setiap pertanyaan dan total skor dari setiap konstruk. Pengujian menggunakan analisis korelasi item-total yang dikoreksi, di mana validitas suatu instrumen dapat dikonfirmasi jika koefisien korelasi yang dihitung ( $r$ -hitung) lebih besar dari pada koefisien korelasi yang terdaftar dalam tabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap handal jika respons individu terhadap pertanyaan pertanyaan tetap konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya. Suatu variabel atau konsep dianggap handal jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0.60

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah yang memiliki

distribusi normal. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* atau dengan melihat normal *probability plot*. Pada grafik P-plot, pola penyebaran data yang mengikuti garis lurus diagonal menunjukkan distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Idealnya, dalam model regresi yang baik tidak ada korelasi antara variabel bebas. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas, kita bias memeriksa nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Faktor* (VIP) dari hasil regresi berganda. Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah varian residual antara pengamat bervariasi. Model regresi yang dianggap baik adalah yang tidak terpengaruh oleh heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis *scatterplot* pada model regresi. Dari hasil analisis *scatterplot*, disimpulkan bahwa tidak terdapat, heteroskedastisitas pada model regresi linier tersebut.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau sementara yang muncul dalam penelitian, dihasilkan melalui proses berpikir deduktif. Logika

deduktif mengedepankan konsistensi, karena premisnya didasarkan pada informasi yang telah teruji kebenarannya, sehingga hipotesis yang dibuat cenderung memiliki tingkat kebenaran yang sejalan dengan premisnya.

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai hipotesis ke tiga di uji dengan menentukan tingkat signifikan dengan uji simultan (Uji f dan  $R^2$ ) dan Uji parsial (uji t) sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, seperti pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.  $R^2$  atau *R Square* menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

b. Uji signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikan Parameter Individu digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Penentuan nilai t-tabel ditentukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan nilai t-tabel ditentukan dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen.